

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR
SEBAGAI KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA (Studi Kasus SMK Darussalam
Blokagung) Tegalsari BANYUWANGI**

Mujib Zaynuri

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam – IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

e-mail: mujibzaynuri9@gmail.com

Abstract

This research is based on the background of the problems experienced by students who will enter the world of work. Of course many people are successful at work, both in terms of place, position, and salary. But before entering the world of work, vocational students who will immediately work need career guidance, because careers are one of the important aspects in individual career development. The ability to make decisions is the main goal of career planning that must be taken by every individual. The focus of research in this study is how to form career guidance in readiness to enter the world of work. The purpose of this study is to determine the form of career guidance in readiness to enter the world of work.

In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that a career guidance activity will be successful if there are forms of information services, orientation, placement, learning, and individual counseling, and are supported by the principal.

Keywords: career guidance program, readiness to enter the world of work

Abstrak

Penelitian ini di latar belakanginya adanya permasalahan yang dialami para siswa yang akan memasuki dunia kerja. Tentu banyak orang yang sukses dalam bekerja, baik dari tempat, jabatan, dan gaji. Tetapi sebelum memasuki dunia kerja para siswa SMK yang tentu akan langsung bekerja perlu adanya bimbingan karier, karena karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk bimbingan karier dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk bimbingan karier dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan bimbingan karir akan berhasil apabila ada bentuk layanan informasi, orientasi, penempatan, pembelajaran, dan konseling individu, dan di dukung oleh kepala sekolah.

Kata Kunci: Program Bimbingan Karir, kesiapan Memasuki Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tentangan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu.

Di dunia ini ada tiga kelompok masa: pertama, masa lalu yang sudah terlewati dan menjadi sejarah, kedua, masa sekarang yaitu masa yang sedang dilewati, yang mana Tindakan-tindakan dan keputusan dimasa sekarang akan menentukan kehidupan seseorang dimasa yang akan datang, dan ketiga, adalah masa depan yaitu, masa yang akan dilalui oleh setiap orang. Ketika seseorang akan ditemukan dengan masa depannya, maka hal ini menjadi misteri bagi setiap individu karena tidak tahu hal-hal apa yang akan menimpa kelak, apakah akan hidup lebih baik dari sekarang atau malah lebih buruk dari sekarang. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki *skill* untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dan persaingan kerja, dengan memiliki *skill* maka seseorang ada kemungkinan kecil untuk tidak diterima dalam instansi atau perusahaan yang diinginkan.

Fenomena tidak siap pada peserta didik dalam memasuki dunia kerja maupun studi lanjutan terjadi pada siswa SMK/SMA, seperti yang terjadi pada SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa?” , “akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti.

Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim.

Sulitnya jurusan yang sesuai di perguruan tinggi terdekat merupakan suatu hal yang membuat para peserta didik SMK Darussalam lebih memilih untuk bekerja, dan juga sulit mencari pekerjaan juga menjadi problem dan membuat peserta didik mengalami kebimbangan.

Melalui program bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karier di masa mendatang. Melalui bimbingan karier diharapkan karier yang disiplin peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Jika memperoleh bimbingan karier yang tepat, maka hidup akan bahagia, dan kebahagiaan adalah tujuan hidup setiap orang. Oleh sebab itu bimbingan karier sangat dibutuhkan pada ranah pendidikan.

“Karir dipandang oleh masyarakat awam sebagai sebuah istilah yang eksklusif dan menjadi wacana dikalangan terbatas saja, misalnya bagi orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, pejabat atau orang yang sukses di sektor bisnis, pemerintah dan birokrasi karier”. Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentang aktivitas pekerjaan dengan melibatkan berbagai perilaku, dalam hal ini seseorang memajukannya dengan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidup sendiri. Definisi ini memandang karier sebagai rentang aktifitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan interpersonal pada diri manusia, karena adanya motivasi, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai modal dasar bagi individu.

Bimbingan karir sebagai suatu proses diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian peserta didik dalam menentukan arah pilihan karier ini siswa dapat mengetahui kondisi diri mereka masing-masing dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi diri setiap siswa untuk merencanakan karier yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

Sesungguhnya dalam Islam sendiri sangat menegaskan betapa pentingnya bekerja dan menyeru pada pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki, membuang rasa malas,

menganggur dan pasrah pada keadaan. Hal ini terbukti dalam firman Allah SWT, Q.S Al-jumua: 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: " apabila telah di tunaikan Shalat, maka bertebaran kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

Pentingnya Bimbingan karier di SMK Darussalam berperan penting dalam mengembangkan kemandirian siswa dalam memilih jenjang pendidikan lanjut atau dalam memilih pekerjaan, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang. Dengan demikian lulusan SMK Darussalam diharapkan memiliki sikap kemandirian dalam memilih jenjang pendidikan lanjutan ataupun pekerjaan, serta mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier. Terkait dengan hal tersebut diharapkan pelaksanaan bimbingan karier di SMK Darussalam dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengembangkan kemandirian karier siswa.

Pentingnya bimbingan karir bagi siswa merupakan hal yang paling penting untuk mengarahkan siswa-siswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Pemilihan karir yang tepat pada siswa, akan memberikan kepuasan dan akan meraih hasil yang maksimal.

Kekeliruan pada pemilihan karir, akan berdampak secara luas pada kehidupan seseorang selanjutnya, yang kemungkinan akan menurunkan prestasi bahkan frustrasi dan gangguan psikologis, karena ketidakmampuan beradaptasi, hasil yang diperoleh tidak maksimal, tertutupinya bakat-bakat bawaan yang sebenarnya lebih dominan dan lain-lain. Salah satu tempat yang paling tepat dalam pengarahannya dan pencerahan pemilihan minat dan bakat (bimbingan karir) adalah pada saat usia remaja, sekitar usia sekolah menengah atas. Bahkan dirasakan, pemilihan karir pada usia ini adalah sebuah kewajiban untuk membantu siswa-siswa menentukan karirnya kedepan. Usia ini, merupakan pangkal dari masalah seseorang yang akan dijalankannya pada usia perkembangan selanjutnya.

Bantuan yang diberikan akan membantu mereka menjalani hidup mereka penuh dengan penerimaan, sesuai dengan minat dan bakatnya, dan diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal, karena karir yang dipilihnya merupakan potensi yang dimilikinya. Sehingga tidak ada lagi kata-kata, "bakat yang terpendam"

Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya dipandang perlu untuk diteliti secara empiris kaitan antara kemandirian karier siswa khususnya kemandirian dalam memilih pendidikan lanjutan dengan pelaksanaan bimbingan karier. Penelitian ini dirumuskan dalam judul: " Program Bimbingan Karier sebagai Penunjang Memasuki Dunia Kerja (Studi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Bayuwangi)" "

LANDASAN TEORI

Program

Program diartikan sebagai suatu rancangan atau rencana kegiatan yang tersusun secara sistematis. Program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses sinambungan.¹

Kesuksesan kita sebagai seorang umat Islam akan dilihat dari bagaimana cara kita melakukan peribadatan dan kadar ketakwaan kita kepada Allah SWT. Tidak ditentukan dari seberapa sering kuantitas ibadah namun lebih pada kualitas Ibadah yang dikerjakan dan efek setelah melakukan ibadah tersebut. Islam memiliki pedoman yang menuntun umatnya agar selalu mengatur segala bentuk kegiatannya dengan baik, teratur dan disiplin. Entah itu kegiatan yang bersifat duniawi atau ukhrowi.

Beberapa pepatah dan peribahasa banyak sekali yang memberi pesan betapa pentingnya kepedulian kita kepada waktu dan kedisiplinan. Seperti, “waktu adalah uang”, “waktu yang hilang tidak akan ditemukan lagi” dan banyak lagi lainnya yang menjelaskan betapa pentingnya introspeksi, dan menghargai waktu yang diberikan Allah kepada kita dengan melakukan hal-hal baik dan bermanfaat.

Salah satu ayat yang sangat relevan untuk dijadikan pedoman kesuksesan dunia dan ukhrowi kita terdapat dalam surat Al-Hasyr ayat 18. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

¹ Nurihsan, J. dan Sudianto, A. *Program Bimbingan karir Untuk Mencapai Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas, Tesis.* (2005) Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling Spa UPI. Tidak diterbitkan.

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “saya telah menegakkan shalat”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”²

Bimbingan Karir

Bimbingan karier merupakan pekerjaan, profesi seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan. Apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan rutinitasnya. sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, maka dapat dipastikan ia akan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun diperlukan adanya kesesuaian tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam seseorang. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan tugas salah satu pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian jelaslah apa sebenarnya bimbingan karir itu.³

Dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karier yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam lingkungan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu

² <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/>, 3 Agustus 2021

³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Kasus)* Yogyakarta, C.V. Andi Offset, 2010 hal 201

Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang dipersiapkan untuk siap kerja, peserta didik memerlukan pengetahuan dan kecakapan."Kesiapan memasuki dunia kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan". Diartikan bahwa kesiapan merupakan bentuk kesanggupan seseorang dalam melaksanakan atau mewujudkan apa yang telah dipikirkan sebelumnya⁴

Metode Penelitian

Teknis analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang di peroleh. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilaksanakan bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵

Hasil

Hasil dari penelitian tentang Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan deskripsi data lainnya terkait dengan Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, sebagai berikut:

1. Bentuk Bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
 - a. Melaksanakan Layanan Informasi
 - b. Melaksanakan Layanan Orientasi**
 - c. Melaksanakan Layanan Penempatan**
 - d. Melaksanakan Layanan Pembelajaran**

⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 2010,

⁵ Miles & Huberman, *analisis data kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press 1992, hlm 16.

e. **Konseling individu**

2. Faktor Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

a. **Kreativitas Guru BK**

b. **Dukungan Kepala Sekolah**

c. **Dukungan Wali Kelas**

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian program bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja dapat diketahui sebagai berikut:

1. Bentuk Bimbingan Karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Program bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung meskipun menjadi tanggung jawab guru BK, terutama beliau yang menjadi guru bimbingan karir, namun dalam operasionalnya di delegasikan kepada wali kelas siswa. Pengelolaan ini meliputi pemberi informasi kepada siswa untuk melaksanakan bimbingan karir di ruang BKK.

a. **Melaksanakan Layanan Orientasi**

Setelah proses layanan informasi terselesaikan, setelah itu proses Layanan Orientasi, layanan orientasi sendiri yaitu suatu proses yang disitu memberikan gambaran secara umum tentang berbagai hal , yang berkaitan dengan karir(kuliah dan kerja). Dengan tujuan siswa mampu mengidentifikasi kecocokan diri sendiri dengan aspek berbagai jenis karir.⁶

b. **Melaksanakan Layanan Penempatan**

Layanan penempatan dan penyaluran dalam BK Karir sangat penting dan di butuhkan siswa. Layanan penempatan bertujuan memahami dan mengarahkan siswa pada suatu penjurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka pilih. Layanan penempatan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai, untuk itu layanan ini harus dilakukan dengan prosedur yang runtut. Dan

⁶ Prayitno,Amti,erman,. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999

di SMK Darussalam Blokagung ini layanan penempatan di bombing langsung oleh guru guru BK, bagian BKK, yakni ibu Ana Prety Millya, beliau lah yang membimbing para siswa yang ikut program bimbingan karir. Dan menempatkan siswa sesuai tempat sesuai dengan bimbingannya, seperti contoh siswa yang sudah di mas"uk ke tempat kerja di Boyolali, yang sudah bekerja sama dengan SMK Darussalam dalam penempatan atau penyaluran. Seperti wawancara dengan ibu Ana Prety Millya selaku guru BKK.

c. Melaksanakan Layanan

Setelah proses penempatan selesai dilaksanakan, proses selanjutnya adalah pelayan pembelajaran. Pembelajaran dalam bimbingan karir sendiri yaitu kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian diri, memahami tentang dunia kerja dan kuliah dan paada akhirnya menentukan pilihan kerja dan kuliah dan Menyusun perencanaan karir. Di SMK Darussalam pembelajarannya sendiri langsung dari narasumber atau pihak terkait biro ketenagakerjaan. Materi nya sendiri tentang dunia kerja dan lainnya. Untuk materi pembelajaran kuliah bisa langsung dari Wali Kelas dan Guru BK.

d. Konseling Individu

Setelah proses pelayanan Pembelajaran selesai, selanjutnya yaitu tahap akhir yaitu pelayanan Konseling Individu. Konseling Individu sendiri secara umum adalah pelayanan yang membantu siswa dalam menuntaskan masalah pribadi. Dalam bimbingan karir konseling individu sangatlah penting, karena kita tidak tahu apakah siswa yang akan mengikuti bimbingan mempunyai masalah atau tidak. Sejatinya manusia pasti punya masalah, baik masalah kecil dan besar. Begitu pun siswa, biasanya siswa masalah terbesar nya adalah masalah finansial bagi mereka yang tidak mampu, makanya begitu banyak anak muda terutama kalangan siswa yang tidak kuliah karena masalah finansial ini. Tujuan di adakan konseling individu dalam bimbingan karir ini yakni membantu siswa agar lebih optimis dalam karir, baik karir pendidikan maupun pekerjaan nanti.

2. Faktor Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Faktor yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu adanya kreativitas guru BK dan wali kelas siswa yang didukung tersedianya waktu yang di berikan oleh sekolah, dukungan kepala sekolah, dan kerja sama dengan guru mata pelajaran lain. Adanya fasilitas yang memadai, dana dan akomodasi(transportasi). Tanpa faktor tersebut kegiatan bimbingan tidaklah berjalan lancar, apalagi kegiatan di laksanakan dalam naungan pondok pesantren tentu harus mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi, dan yang mengurus izin tersebut guru BK dan kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan alhamdulillah SMK Darussalam sudah mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari banyuwangi, dan kegiatan bimbingan karir dapat terlaksana dengan baik.

a. Kreativitas Guru BK

Kreativitas guru BK dalam menarik perhatian siswa agar mau ikut melaksanakan bimbingan karir yaitu dengan menyebarkan angket dan dari angket ini siswa yang tertarik untuk ikut harus konsultasi ke guru BK. Dari konsultasi inilah para siswa akan di bimbing karirnya ke depan, untuk jadwalnya itu tidak di jadwalkan oleh guru BK, karena khawatir siswa akan merasa bosan jika di jadwalkan oleh guru BK, maka tidak di jadwalkan, tetapi siswa tetap di arahkan sama wali kelasnya untuk melaksanakan bimbingan,

b. Dukungan Kepala Sekolah

Dukungan dari kepala sekolah sangatlah penting karena kepala sekolah mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Dalam hal ini tidak terlepas juga dari tugas kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir. Dengan demikian kepala sekolah memegang peranan penting dalam bimbingan konseling karir. Berikut wawancara kepada kepala sekolah SMK Darussalam Bloakgung

c. Dukungan Wali Kelas

Untuk dukungan dari wali kelas itu hanya sebagai penyalur informasi bahwa untuk melaksanakan bimbingan karir, dan untuk jadwalnya di mulai pada bulan januari, karena bulan delapan sudah mulai masuk kerja. Berikut wawancara dengan guru BK.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti memperoleh sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam dalam kesiapan memasuki dunia kerja ada 5 yaitu:
 - a. Layanan informasi sebagai awal dari sebuah bimbingan karir, dengan menyebarkan angket kepada siswa.
 - b. Layanan Orientasi sebagai gambaran tentang berbagai hal, baik itu tentang pekerjaan atau pendidikan.
 - c. Penempatan atau penyaluran bertujuan memahamkan dan mengarahkan siswa pada penjurusan yang sesuai dengan bakat dan minat.
 - d. Pembelajaran bertujuan untuk memberi bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian diri.
 - e. Konseling Individu, bertujuan membantu siswa yang mempunyai masalah, agar proses bimbingan karir berjalan lancar.
2. Faktor pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja dengan 3 aktivitas yaitu:
 - a. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat dilaksanakan dengan kreativitas guru BK, karena siswa tidak akan mau mengikuti suatu kegiatan tanpa ada media, baik spanduk dan lain-lain, dalam hal ini kreativitas guru BK berupa angket yang dibagikan kepada kelas 3,

dengan angket siswa jadi punya gambaran tentang kemana mereka akan melangkah setelah lulus.

- b. Berikutnya suatu layanan bimbingan konseling terutama karir tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari Kepala Sekolah dukungan kepala sekolah sangatlah penting, karena kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab dari suatu kegiatan.
- c. Wali kelas juga berperan dalam berjalannya bimbingan karir, karena wali kelas lah yang tahu akan kondisi anak didiknya, maka dari itu peran wali kelas sangat penting, karena beliau jadi penyalur informasi kepada anak didiknya untuk pemberitahuan waktu bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alyy 2006, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV, Penerbit Diponegoro,),
- Anorgo Panji & Widiyanti 1990, *Psikologi dalam Perusahaan*, (Jakarta: RINEKA CIPTA,),
- Arif Furchan 1992, *Pengantar Metodologi penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,),
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Analisis Tes Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dillard, J. M. 1985, *Perencanaan Karir Seumur Hidup* (Terjemahan oleh. Itiwidayanti), Jakarta: Erlangga.
- Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnonngsuhn2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV, Widiya Karya,), Cet. IX,
<http://maxmanreo.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>, diakses pada tanggal 19, Juni 2021
- Ita Juwitanvngnum, , 2013 “ *program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”, *PSIKOPEDAGOGIA*, Vol. 2, No. 2.
- Lexy j. Moloeng 1992, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakaya.),
- Lexy J. Moloeng 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.), Cet. 13
- Mamat Supriano Ilfianda 2006, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier*, (Tasik Malaya: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan,),
- Manrihu, Mohammad Thayeb, 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Miles, Mathew B., and huberman. Maichel, (1992), *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*(Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), 14akarta : UI-PRESS.
- Munandir, 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, Jakarta: Depdikbud,.
- Prayitno 2008, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,),
- Priska Rieftiana Rizqi, *Dengan program S1 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK N 2 Tegal”* (Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2014).
- Saifudin Anwar 1998, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,),

Sapari Imam Asyari 1983, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional,),

Simholis Dwi Cahyono 2014, sengan program S1 "*Kontribusi Minat kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Menasuki Dunia Kerja Siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih Kopetensi Keahlian Teknik Permesinan*", (Yogyakarta: UNY Yogyakarta,).

Sitti Maria 2014, *OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA KERJA*, (Letera Pendidikan, Vol. 11, No.2),

Sugiono 2013, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV ALFABETA,),

Sugiyono 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,),

Sugiyono2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,), Cet.6,

Suharsimi Arikunto2004, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,)

Syarqawi Ahmad & Amelia Dina Nadira. 2019. *Bimbingan dan Konseling Karir*. (Medan: Widya Puspita)

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Toto Tasmara 2002, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani pers,),

Toto Tasmara 2002, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani pers,),

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* 2010, (Malang: UIN Maliki Press,),

W.S. Winkel S.J dan M.M. Sri Hastuti 2017, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abdi,), Cet. 7,

Winarno Surakhmad 1994, *Pengantar penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito,),

